

ABSTRAK

Nizwa Putri Salsabila Gulo, NIM. 3213122042, Tradisi *Selapanan* Pada Perempuan Etnis Jawa Pasca Melahirkan Di Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan tradisi *selapanan* pada perempuan etnis Jawa pasca melahirkan di Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa serta memahami makna dan persepsi masyarakat terhadap tradisi *selapanan* di era modern. Tradisi *selapanan* merupakan bentuk perawatan khusus yang dilakukan selama tiga puluh lima hari oleh Ibu pasca melahirkan dengan menggunakan bahan-bahan tradisional. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi, melalui wawancara mendalam, observasi partisipasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tradisi *selapanan* masih dijalankan oleh Ibu pasca melahirkan dalam bentuk melakukan perawatan dengan menggunakan bahan-bahan tradisional seperti *parem*, *pilis*, *bengkungan*, *gerita*, dan minum jamu. Manfaat dari tradisi *selapanan* ini untuk merawat dan memulihkan tubuh pasca melahirkan, dan dapat mencegah terjadinya *baby blues syndrome* melalui ketenangan batin Ibu namun tergantung dari bentuk dukungan emosional Ibu kandung dan suami. Tradisi ini mengalami adaptasi di era modern saat ini, dilihat dari adanya aturan dalam pandangan medis khusus Ibu pasca yang melahirkan secara *caesar* tidak diperbolehkan menggunakan *bengkungan* dan minum jamu. Penelitian ini menekankan pentingnya untuk melestarikan tradisi *selapanan* ini meskipun mengalami adaptasi di era modern agar tidak kehilangan nilai dan makna dari tradisi *selapanan* karena simbol-simbol tradisi ini memiliki makna budaya yang menjadi bagian dari identitas masyarakat Jawa.

Kata Kunci: Tradisi *Selapanan*, Pasca Melahirkan, Perawatan Tradisional.